

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS I
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRAGILAN
KECAMATAN GANTIWARNO
KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Alip Sumarwan

12604224031

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS I
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRAGILAN
KECAMATAN GANTIWARNO
KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Alip Sumarwan

12604224031

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS I
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRAGILAN
KECAMATAN GANTIWARNO
KABUPATEN KLATEN**

Oleh :

Alip sumarwan
NIM 12604224031

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum adanya data mengenai kemampuan motorik kasar siswa Kelas I di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen berupa tes pengukuran yang terdiri dari tes lari 30 m, lari zig-zag, lompat jauh tanpa awalan, melempar dan berdiri satu kaki. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Kelas I di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten yang berjumlah 27 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil kemampuan motorik kasar siswa Kelas I di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten yang masuk dalam kategori sangat baik 2 (3,70%) siswa, kategori baik 6 (22,22%) siswa, pada kategori sedang 11 (40,74%) siswa, pada kategori kurang 5 (18,12%) siswa, dan pada kategori kurang sekali 3 (11,12%) siswa.

Kata kunci: *kemampuan motorik, siswa kelas I SD*

**ROUGH MOTOR CAPABILITY LEVEL OF CLASS 1 STUDENTS
AT KRAGILAN 1 STATE PRIMARY SCHOOL
DISTRICT GANTIWARNO
KLATEN REGENCY**

Oleh :
Alip sumarwan
12604224031

Abstrak

This research is motivated by the absence of data on the gross motor skills of Class I students at Kragilan 1 State Primary School, Gantiwarno District, Klaten Regency. The purpose of this study was to determine the gross motor skills of Grade I students of Kragilan State Elementary School 1, Gantiwarno District, Klaten Regency

This research is quantitative descriptive. The method used in this study is a survey method with an instrument in the form of a measurement test consisting of a 30 m running test, zig-zag run, long jump without prefix, throwing and standing one foot. The population used in this study were Class I students at the Kragilan State Elementary School 1, Gantiwarno Subdistrict, Klaten Regency, totaling 27 students. Data analysis techniques using descriptive percentage analysis.

Based on the results of the study, it was found that the results of the gross motor skills of Class I students in Kragilan State Elementary School 1, Gantiwarno Subdistrict, Klaten Regency were in the very good category 2 (3,70%) students, good category 6 (22,22%) students, in the medium category 11 (40,74%) students, in the category less 5 (18,12%) students, and less than 3 (11,12%) students.

Kata kunci: motor skills, class 1 elementary school students

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alip Sumarwan.

NIM : 12604224031.

Program Studi : PGSD Penjas.

Judul TAS : Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas I di SD
Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten
Klaten.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 September 2018

Yang Menyatakan



Alip Sumarwan

NIM. 12604224031

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS I
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRAGILAN
KECAMATAN GANTIWARNO
KABUPATEN KLATEN**

Disusun Oleh

Alip Sumarwan
NIM 12604224031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 23 Oktober 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji/Pembimbing		20/12/2018
Dr. Panggung Sutapa, M.S
Sekretaris		1/12/2018
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or
Penguji		3/12/2018
Dr. Yudanto, M.Pd

Yogyakarta, 23 Desember 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 0010

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS I
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRAGILAN
KECAMATAN GANTIWARNO
KABUPATEN KLATEN**

Disusun Oleh



Alip Sumarwan

NIM 12604224031

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 20 September 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo M.Pd
NIP. 19561107982031003

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Panggung Sutopo, M.S
NIP. 19590728 198601 1

Motto

“Sesungguhnya setelah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari urusan kerjakanlah dengan sungguh sungguh urusan lain, dan hanya kepada tuhan-mulah hendaknya kamu berharap” (Q.S- Alinsyroh: 6-8)

“Lakukan perubahan dengan segera atau keadaanlah yang akan mengubah kita dengan sendirinya” (Daud Antonius)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang sangat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang memiliki makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Hariyanto dan Ibu Rubiyem yang telah merawat, membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dalam memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, seta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kakak-kakaku (Riyanto Susilo, Riyanti Setyowati, Puji Prihatin Dan Hendri Wibowo), terima kasih atas dorongan dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini.

KATA PENGANTAR

puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas I Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Panggung Sutapa, M.S., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas.,M.Or dan Bapak Dr. Yudanto, M.pd selaku sekretaris dan penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Guntur M.Pd. dan Bapak Dr. Subagyo M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi PGSD Penjas beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian

5. Ibu Undiarum Widyastuti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kragilan yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Para Guru SD Negeri 1 Kragilan yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini yang telah membantu dalam penelitian TUugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 20 Oktober 2018

Penulis

Alip sumarwan

NIM. 12604224031

DAFTAR ISI

	Halaman
TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	1
TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
Abstrak.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
Motto.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan penelitian	5
F. Manfaat penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Kemampuan Motorik	7
2. Motorik Kasar	8
3. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik.....	9
4. Fungsi Kemampuan Motorik	11

5. Faktor Faktor Kemampuan Motorik.....	12
6. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Motorik	14
7. Gerak Motorik Anak Laki-laki dan Perempuan	15
8. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	16
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka berfikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain penelitian.....	22
B. Populasi penelitian	22
C. Definisi Operasional Variabel.....	22
D. Instrumen dan teknik pengumpulan data	23
E. Teknis Analisa Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan.....	37
C. Keterbatasan Penelitian.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Implikasi Penelitian	41
C. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komponen Kemampuan Motorik	23
Tabel 2. Norma Penilaian Kemampuan Motorik	26
Tabel 3. Data Statistik Hasil Penelitian Lari 30 Meter	27
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Lari 30 Meter	27
Tabel 5. Data Statistik Hasil Penelitian Lari Zig-zag	28
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Lari <i>Zig-zag</i>	29
Tabel 7. Data Statistik Hasil Penelitian Lari Melempar	30
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Melempar	30
Tabel 9. Data Statistik Hasil Penelitian Lari Berdiri Satu Kaki.....	31
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Berdiri 1 Kaki.....	31
Tabel 11. Data Statistik Hasil Penelitian Lompat Jauh Tanpa Awalan	32
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Lompat Jauh Tanpa Awalan	33
Tabel 13. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Putri Kelas I SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten	34
Tabel 14. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Putra Kelas I SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten	35
Tabel 15. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas I SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan alur kerangka berfikir	21
Gambar 2. Histogram Hasil Penelitian Lari 30 Meter	28
Gambar 3. Histogram Hasil Penelitian Lari <i>Zig-zag</i>	29
Gambar 4. Histogram Hasil Penelitian Melempar	31
Gambar 5. Histogram Hasil Penelitian Berdiri 1 Kaki	32
Gambar 6. Histogram Hasil Lompat Jauh Tanpa Awalan	33
Gambar 7. Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Putri Kelas I SD Negeri I Kragilan Gantiwarno Klaten.....	35
Gambar 8. Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Putra Kelas I SD Negeri I Kragilan Gantiwarno Klaten	36
Gambar 9. Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas I SD Negeri I Kragilan Gantiwarno Klaten.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	46
Lampiran 2. Data hasil penelitian	50
Lampiran 3. Permohonan ijin penelitian.....	64
Lampiran 4. Surat ijin penelitian.....	65
Lampiran 5. Surat ijin penelitian Bappeda Kabupaten Klaten.....	66
Lampiran 6. Surat keterangan penelitian SD N 1 Kragilan	67
Lampiran 7. Sertiikat pengujian ukuran panjang	68
Lampiran 8. Dokumentasi penelitian	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup dan merupakan kebutuhan setiap orang. Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi serta menjadi dasar dari jenjang pendidikan berikutnya, sehingga pendidikan sekolah dasar sangat penting perannya untuk kelanjutan jenjang pendidikan yang selanjutnya. Setiap anak yang duduk di jenjang sekolah dasar akan menerima berbagai macam mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah pada dasarnya merupakan pendidikan yang aktivitas jasmaninya dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Menurut Sartinah (2008: 64) Peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah dasar adalah peningkatan kesegaran jasmani anak didik. Oleh karena itu sangat penting memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung secara aktif dalam beraneka macam pengalaman gerak. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik dan pengetahuan serta pembiasaan pola hidup sehat yang berguna untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Kemampuan motorik seorang anak dapat berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang bermacam-macam. Bermain adalah

salah satu cara yang dilakukan guru pendidikan jasmani dalam memberikan pengalaman gerak pada anak. Bermain merupakan salah satu model pembelajaran yang disukai anak. Pada siswa sekolah dasar, aktivitas olahraga dapat dijadikan suatu kebanggaan apabila anak dapat berprestasi dalam olahraga yang disukai. Secara tidak langsung prestasi yang diraih tersebut dapat memotivasi anak untuk terus meningkatkan kemampuan gerakannya, serta dapat memberikan kesempatan yang luas pada anak untuk bergerak.

Kemampuan motorik sangat penting dilatih untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan motorik anak, khususnya dalam penelitian ini anak kelas 1 dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak-anak. Kemampuan motorik anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin, agar pertumbuhan dan perkembangan dapat terpantau dengan baik dan benar. Dengan demikian anak dapat menggunakan tubuhnya secara baik, efektif dan efisien. Sehingga pada akhirnya nanti dapat bermanfaat bagi anak untuk melakukan suatu keterampilan ataupun untuk melaksanakan tugasnya sehari-hari.

Kemampuan motorik anak sangat penting untuk diketahui karena merupakan salah satu kunci sukses usaha pendidikan khususnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dengan diketahui kemampuan motorik anak, guru akan dapat mengarahkan anak untuk dapat menggunakan tubuhnya lebih baik lagi. Baik dalam keterampilan gerak dasar maupun keterampilan gerak kompleks yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan jasmani akan terjadi proses perpaduan gerak yang harmonis.

Masa anak-anak merupakan masa keemasan atau sering disebut dengan *Golden Age*, otak anak bekerja 80% yang ditandai oleh perubahan cepat dalam perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial dan emosional. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar dalam mengembangkan aspek-aspek tersebut. Agar masa ini dapat dilalui dengan baik oleh setiap anak maka perlu diupayakan pendidikan dan stimulasi yang tepat bagi anak. Masa anak-anak sendiri sering disebut masa bermain dimana banyak waktu yang dimiliki anak dihabiskan untuk bermain. Sering dijumpai di sekitarnya setelah anak-anak sekolah sering sekali menghabiskan waktunya untuk bermain, baik itu di lingkungan tempat tinggal maupun diluar tempat tinggal. Secara tidak langsung aktivitas tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak. Seiring dengan perubahan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyebabkan gerak anak menjadi terbatas dikarenakan kemajuan teknologi tersebut telah memberikan banyak kemudahan pada anak. Anak-anak lebih suka bermain *game (playstation)*, *smartphone* ataupun menonton televisi dari pada berbagai aktivitas permainan.

Dampak yang diakibatkan dari pola hidup yang demikian ialah menurunnya tingkat kebugaran jasmani maupun kemampuan motorik kasar anak tersebut. Anak yang memiliki tingkat kemampuan motorik kasar yang baik cenderung lebih mudah dalam melakukan berbagai kegiatan khususnya olahraga, daripada anak yang kemampuan motorik kasarnya jelek. Kebanyakan keterampilan dalam olahraga maupun keterampilan yang lain dimasukan dalam keterampilan motorik kasar. Untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar

siswa sekolah dasar diperlukan suatu proses yang sesuai dengan karakteristik anak yaitu melalui aktivitas bermain.

SD Negeri 1 Kragilan merupakan salah satu SD yang terletak di Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gunung Kidul. Lahan sekolah ini begitu luas memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kantor, 1 gudang, 1 ruang perustakaan, 4 kamar mandi, 1 tempat parkir dan halaman yang luasnya 2 kali luas bangunan sekolah itu sendiri. Untuk memenuhi kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, guru memanfaatkan halaman sekolah yang begitu luas. Karena letaknya diperbatasan membuat sekolah ini memiliki siswa yang terdiri dari berbagai kalangan masyarakat baik yang tinggal di pedesaan maupun dipegungan.. Hal ini juga dapat mempengaruhi kebiasaan anak terhadap aktifitas gerakannya. Sehingga tingkat kemampuan motoriknya juga berbeda-beda.

Sesuai dengan kondisi tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dari uraian tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendidikan jasmani sebagai media pembelajaran belum secara keseluruhan mengembangkan kemampuan motorik.
2. Belum optimalnya guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran motorik.

3. Akibat perubahan pola hidup belum diketahui kemampuan motorik.
4. Belum diketahui kemampuan motorik kasar siswa kelas bawah.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan keterbatasan peneliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah bagi guru maupun masyarakat yang akan mendalami tentang masalah kemampuan motorik.

- b. Menambah wawasan kepada dunia pendidikan anak sekolah dasar pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang kemampuan motorik kasar pada siswa sekolah dasar, terutama siswa kelas bawah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Setelah diketahui kemampuan motorik kasar yang ada pada diri siswa, maka setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan gerak sesuai keterampilan yang dimilikinya.

b. Bagi guru

Sebagai pedoman dalam rangka merancang berbagai program pembelajaran penjasorkes dengan adanya Kurikulum KTSP maupun Kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan keterampilan yang dimiliki siswa.

c. Bagi sekolah

Sebagai pedoman dalam merancang kurikulum dan materi program penjasorkes berdasarkan keterampilan motorik kasar yang dimiliki oleh anak usia sekolah dasar.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang kondisi status kemampuan motorik kasar. Selanjutnya masyarakat dapat mendukung hal-hal yang dapat meningkatkan status kemampuan motorik kasar anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Motorik

Kemampuan (*ability*) menurut Edwin Fleishman yang dikutip dalam Kiram (1992: 11) merupakan suatu kapasitas umum yang berkaitan dengan prestasi berbagai macam keterampilan atau lebih tepatnya dikatakan sebagai *a general capacity of the individual that relates to the performance of a variety of skill or task*.

Gerak (motor) sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku gerak manusia. Sedangkan psikomotor khusus digunakan pada domain mengenai perkembangan manusia yang mencakup gerak manusia. Jadi gerak (motor) ruang lingkupnya lebih luas dari pada psikomotorik. Secara umum sinonim digunakan dengan istilah motor (gerak), sebenarnya psikomotor mengacu pada gerakan-gerakan yang dinamakan alih getaran elektorik dari pusat otot besar (Ma'mun dan Saputra, 2000: 20).

Motorik menurut zulkifli yang dikutip dalam Samsudin (2008: 11) adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh yang dipengaruhi oleh tiga unsur yang menentukan yaitu otot, saraf, dan otak. Ketiga unsur ini melaksanakan masing-masing perannya secara interaksi positif, artinya unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaannya. Menurut Lutan (1988: 93) kemampuan motorik merupakan kapasitas dari

seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang relatif melekat setelah masa kanak-kanak.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan motorik adalah suatu kemampuan yang dapat diperoleh dari keterampilan gerak umum yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang dipelajari yang dipengaruhi oleh otot, saraf dan otak sehingga nantinya akan memberikan dampak bagi pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.

2. Motorik Kasar

Istilah motorik kasar dan motorik halus secara umum digunakan untuk mengkategorikan tipe-tipe gerak. Motorik kasar secara khusus dikontrol oleh otot-otot yang ukurannya relatif lebih besar. Otot-otot tersebut berintegrasi untuk menghasilkan gerak seperti berjalan, berlari dan melompat. Sedangkan motorik halus secara khusus dikontrol oleh otot-otot kecil. Gerakan yang lebih banyak menggunakan tangan dipertimbangkan sebagai gerak halus. Sebab otot-otot yang ukurannya lebih kecil ada pada jari-jari baik itu jari tangan maupun jari kaki. Untuk itu gerak halus bisa berupa aktifitas seperti: menggambar, menulis, menjahit dan mengetik.

Menurut Samsudin (2008: 9) kemampuan motorik kasar adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besar. Kemampuan menggunakan otot-otot besar ini bagi anak tergolong pada kemampuan gerak dasar. Kemampuan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup anak, kemampuan gerak dasar ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

a. Kemampuan lokomotor

Kemampuan lokomotoor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti, lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari (gallop).

b. Kemampuan non lokomotor

Kemampuan non lokomotor dilakukan ditempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar.

c. Kemampuan manipulatif

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki. Manipulasi objek lebih unggul daripada koordinasi mata kaki dan mata tangan, yang mana koordinasi ini cukup penting untuk proses berjalan dalam ruang gerak. Bentuk kemampuan manipulatif terdiri dari gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang) dan gerakan menerima (menangkap).

3. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik seseorang berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman melakukan gerak yang dikuasainya. Kemampuan motorik yang terdapat dalam fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen yaitu: kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelentukan dan koordinasi. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut bempa yang dikutip oleh Irianto (2002: 66) ada 5 biomotorik dasar, yaitu:

- a. Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.
- b. Daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam waktu lama.
- c. Kecepatan adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu yang singkat.
- d. Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas.
- e. Koordinasi adalah kemampuan melakukan suatu gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

Unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Muthohir dan Gusril (2004: 50) yaitu

a. Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi, kekuatan otot harus dimiliki oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tertentu, tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, melompat, memanjat, bergantung dan mendorong.

b. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam suatu tugas kerja yang kompleks, dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem syaraf. Anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlihat. Anak dikatakan baik koordinasi gerakannya apabila mampu bergerak

dengan mudah dan lancar dalam rangkaian dan irama gerakan yang terkontrol dengan baik.

c. Kecepatan

Kecepatan adalah sebagai kemampuan yang berdasarkan kelenturan satuan waktu tertentu. misalnya melakukan lari selama 4 detik, semakin jauh jarak yang ditempuh maka semakin tinggi kecepatannya.

d. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan dibagi dalam dua bentuk, yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis menunjukkan pada kemampuan menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri disuatu tempat. Keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah tempat dari satu tempat ke tempat yang lain.

e. Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada suatu titik ke titik yang lain. Dalam melakukan lari zig-zag, semakin cepat waktu yang ditempuh maka semakin tinggi kelincahannya.

4. Fungsi Kemampuan Motorik

Fungsi motorik menurut Samsudin (2008: 8), penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam

melaksanakan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang diukurnya efektif dan efisien. Semakin banyak anak mengalami gerak tentu unsur-unsur kemampuan motorik semakin terlatih dengan banyaknya pengalaman motorik yang dilakukan tentu akan menambah kematangannya dalam melakukan aktifitas motorik.

5. Faktor Faktor Kemampuan Motorik

beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik menurut Corbin (1987: 198) yang dikutip Sukoco (2004: 6) terdapat dua faktor. faktor tersebut adalah:

a. faktor biologis

faktor biologis yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik adalah:

- 1) faktor ukuran tubuh pada saat lahir.
- 2) faktor keturunan (genetika).
- 3) faktor jenis kelamin.
- 4) dasar kedewasaan.

b. faktor lingkungan

faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik diantaranya adalah:

- 1) faktor budaya
- 2) faktor keadaan alam
- 3) faktor kebiasaan keluarga
- 4) faktor kesukaan
- 5) faktor sosial

disamping beberapa faktor diatas dalam buku yang ditulis oleh Sukamti (2007: 40-41) terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap laju perkembangan motorik seseorang, antara lain:

- a. Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- b. Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
- c. Kondisi pralahir yang menyenangkan, khususnya gizi makanan sang ibu, lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pascalahir, ketimbang kondisi pralahir yang menyenangkan.
- d. Kelahiran yang sukar, khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
- e. Seandainya tidak ada gangguan lingkungan, maka kesehatan dan gizi yang lebih baik pada awal kehidupan pascalahir akan mempercepat perkembangan motorik.
- f. Anak IQ tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang IQ-nya normal atau di bawah normal.
- g. Adanya rangsangan, dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- h. Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.

- i. Rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua, maka perkembangan motorik anak yang pertama cenderung lebih baik ketimbang perkembangan motorik anak yang lahir kemudian.
- j. Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motorik karena tingkat perkembangan motorik pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.
- k. Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik.
- l. Perbedaan jenis kelamin, warna kulit dan sosial lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan ketimbang anak karena perbedaan bawaan.

6. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Motorik

Meskipun dalam aspek yang lebih luas perkembangan motorik mengikuti pola yang serupa untuk semua orang, namun dalam rincian pola tersebut terjadi perbedaan pada setiap individu. Sebagian kondisi tersebut mempercepat laju perkembangan motorik, sedangkan sebagian lagi memperlambatnya. Adapun menurut Yudanto (2006: 36-38) upaya yang bisa dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan status gizi anak

Status gizi merupakan kondisi dari setiap individu yang dipengaruhi oleh penggunaan zat makanan. Masalah status gizi pada anak adalah masalah yang sangat penting. Karena status gizi bagi anak sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

- b. Meningkatkan aktivitas bermain

Bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan dan sangat disukai oleh anak-anak. Bermain yang dilakukan secara tertata sangat bermanfaat untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak.

c. Meningkatkan kebugaran jasmani

Kebugaran jasmani sangat penting bagi anak dan juga mempengaruhi pada kemampuan motorik. Oleh karena itu, meningkatkan kebugaran jasmani anak menjadi tanggung jawab guru penjas, karena tujuan meningkatkan kebugaran jasmani adalah meningkatkan kebugaran jasmani siswanya.

Sedangkan menurut Sukintaka (2001: 47), berkembangnya kemampuan motorik sangat ditentukan oleh dua faktor, ialah faktor pertumbuhan dan perkembangan. Dari dua faktor ini masih harus didukung dengan berlatih, yang sesuai dengan kematangan anak. Ada kemungkinan bahwa makin baiknya pertumbuhan dan perkembangan akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang.

7. Gerak Motorik Anak Laki-laki dan Perempuan

Gerak motorik dibedakan juga dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin anak berpengaruh terhadap perkembangan langsung dan tidak langsung. Pengaruh secara langsung terjadi sebelum dan sesudah lahir, dan pengaruh tidak langsung pada perkembangan yang bersal dari kondisi hormon. Anak laki-laki cenderung lebih memperlihatkan keaktifan motoriknya dibandingkan perempuan.

Menurut Jahja (2001: 211) menyimpulkan ada 6 perbedaan pokok, yaitu:

- a. Pertama, anak laki-laki lebih banyak bermain di luar daripada anak perempuan.
- b. Kedua, anak laki-laki bermain dalam kelompok yang lebih besar daripada anak perempuan.
- c. Ketiga, permainan anak laki-laki terjadi dalam kelompok yang terdiri dari berbagai usia. Adapun anak perempuan bermain dengan anak seusianya.
- d. Keempat, anak perempuan sering memainkan permainan anak laki-laki daripada anak laki-laki memainkan permainan anak perempuan.
- e. Kelima, anak laki-laki lebih banyak memainkan permainan yang bersifat pertandingan daripada anak perempuan.
- f. Keenam, permainan anak laki-laki berlangsung lebih lama daripada permainan anak perempuan.

8. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Menurut Yusuf (2004: 24-25) masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada umur berapa tepatnya anak matang untuk masuk sekolah dasar, sebenarnya sukar dikatakan karena kematangan tidak ditentukan oleh umur semata-mata. Pada umur 6 atau 7 tahun, biasanya anak-anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase yaitu:

Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut:

- a. Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
- b. Sikap tunduk pada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
- c. Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
- d. Suka membanding-bandingkan diri dengan anak yang lain.
- e. Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
- f. Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka raport) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

Selanjutnya menurut Yusuf (2004: 180-184) karakteristik pada anak usia sekolah dasar terbagi menjadi tujuh fase, yaitu perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan dan perkembangan motorik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Menurut Jaya (2010), dalam penelitian yang berjudul “ Kemampuan Motorik Siswa Kelas Bawah Sekolah Dasar Negeri Dieng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Tahun Jaran 2009/2010 ”. Hasil penelitian dari 130 siswa tanpa melihat jenis kelamin bahwa siswa sekolah dasar

tersebut memiliki kemampuan motorik secara keseluruhan terdapat 9 siswa (6,92%) dalam kategori sangat baik, 30 siswa (23,08%) dalam kategori baik, 51 siswa (39,23%) dalam kategori sedang, 31 siswa (23,85%) dalam kategori kurang dan 9 siswa (6,92%) dalam kategori kurang sekali.

2. Menurut Rachmawati (2010), dalam penelitian yang berjudul “ Hubungan Kemampuan Motorik dan Kecerdasan Kinestetik dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Putra Kelas I, II Dan III Sekolah Dasar Negeri Caturtunggal 1 Tahun Ajaran 2009/2010. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan teknik tes dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa putra kelas bawah yang berjumlah 34 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan motorik kasar dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan kinestetik dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan motorik kasar dan kecerdasan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kemampuan motorik kasar merupakan variabel yang paling dominan dengan memberikan sumbangan efektif paling besar 27,23% terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sedangkan kecerdasan kinestetik mampu memberikan sumbangan sebesar 15,51%.

C. Kerangka berfikir

Konsep dasar pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah mampu memberikan kesempatan bergerak yang luas kepada siswa. Usia sekolah dasar merupakan usia yang sangat membutuhkan berbagai nuansa gerakan yang sangat beragam, rangsangan yang muncul selama proses pembelajaran merupakan media yang sangat baik untuk menyalurkan dan mempersiapkan segala sesuatu yang ada agar dapat terbentuk lebih optimal. Program pendidikan jasmani seharusnya memberikan kebebasan memilih bagi siswa dalam melakukan tugas geraknya. Berbagai kegiatan dalam pendidikan jasmani seharusnya dilaksanakan secara bervariasi agar dapat memberikan keleluasaan gerak anak sesuai dengan minatnya dan memberikan pengalaman yang lebih bermakna kepada anak.

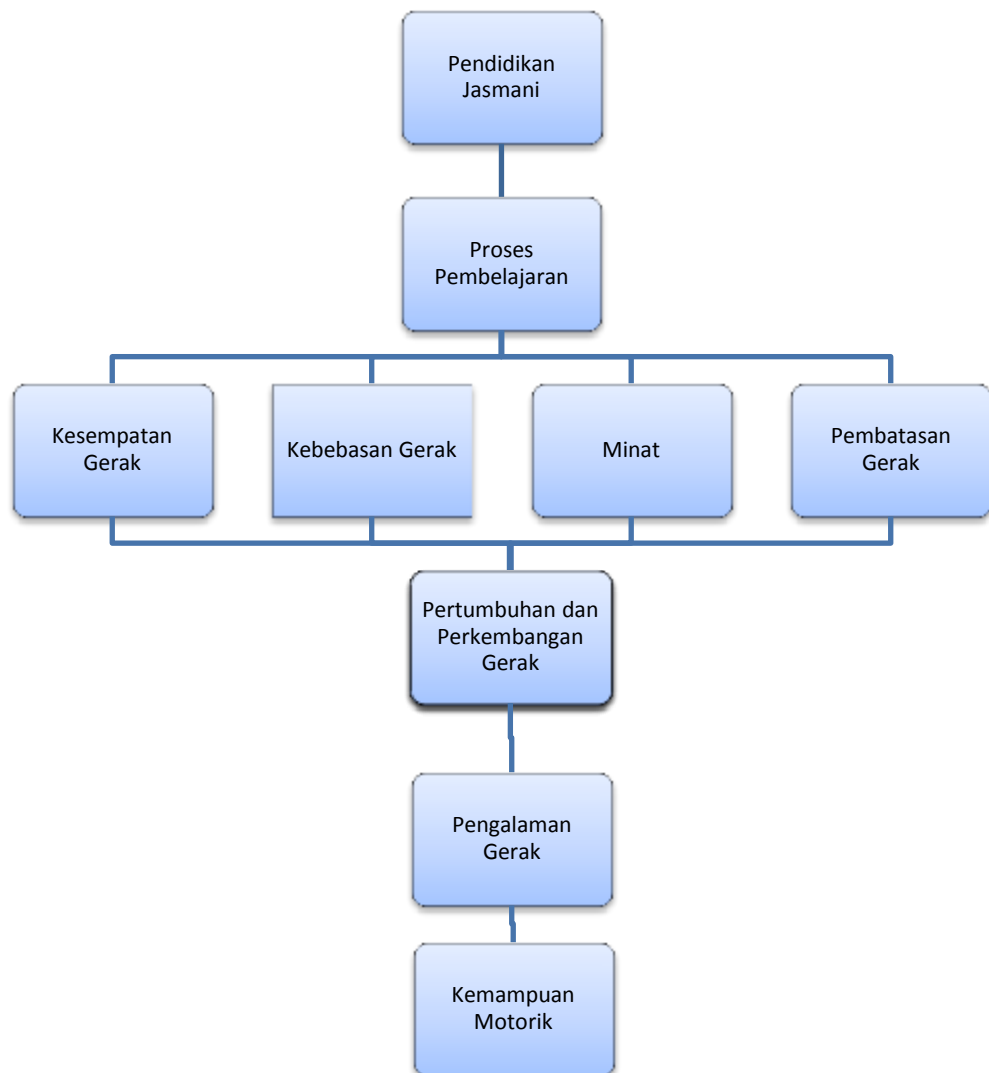
Program pendidikan jasmani di sekolah dasar seharusnya diarahkan pada upaya pengarahan kepribadian anak secara menyeluruh. Sungguh tidak bijaksana apabila program pendidikan jasmani dipersempit pada beberapa cabang olahraga tertentu, dengan adanya pembatasan aktifitas gerak dalam cabang olahraga tertentu mengakibatkan menurunnya minat anak terhadap suatu aktifitas yang dianggap terlalu monoton.

Sehingga aktivitas gerak yang seharusnya didapatkan anak dialihkan dalam suatu aktivitas lainnya yang lebih menarik seperti bermain smartphone, game maupun melihat televisi. Aktivitas tersebut akan dapat merugikan pertumbuhan dan perkembangan gerak anak secara menyeluruh, sebab anak akan kurang memiliki kekayaan dan keluwesan gerak yang kompleks. Kemampuan

gerak yang dimiliki seorang anak merupakan hasil dari interaksi yang kompleks dari pengaruh keluarga dan lingkungan.

Keterampilan gerak yang diperoleh melalui pendidikan jasmani bukan hanya berguna untuk menguasai cabang olahraga tertentu ataupun untuk menjadi seorang atlet tetapi juga berguna dalam kehidupan sehari-hari. Gerakan keterampilan merupakan salah satu kategori gerakan yang ketika melakukannya membutuhkan koordinasi dan kontrol tubuh yang baik secara keseluruhan ataupun sebagian. Koordinasi dan kontrol yang baik dapat meningkatkan keterampilan gerak, sehingga dapat membantu untuk memudahkan seseorang untuk melakukan tugas geraknya. Oleh karena itu sangat penting bagi anak untuk memiliki pengalaman gerak yang banyak. Banyaknya pengalaman gerak yang dimiliki anak akan semakin baik pengaruhnya terhadap perkembangan motorik seorang anak.

Pemberian kesempatan pada anak untuk bergerak dan bermain akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik seorang anak. Kemampuan motorik kasar yang dimiliki seorang anak akan dapat membantu dalam melaksanakan berbagai tugas dalam suatu proses pembelajaran maupun dalam kegiatan sehari-hari.



Gambar 1. Bagan alur kerangka berfikir

Pertanyaan

1. Bagaimanakah gambaran kemampuan motorik kasar siswa kelas bawah ?
2. Seperti apakah kemampuan motorik kasar anak-anak pada kelas bawah SD Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau memaparkan situasi yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan. Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan motorik kasar siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten tahun ajaran 2017/2018. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten tahun ajaran 2017/2018.

B. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang dijadikan subjek penelitian yaitu: siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten tahun ajaran 2017/2018. Dengan jumlah 27 siswa yang terdiri dari 16 siswa putra dan 11 siswa putri.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah kemampuan motorik kasar siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten tahun ajaran 2017/2018. Untuk menghindari kesalahan pengertian terlebih dahulu perlu batasan operasional dari variabel penelitian tersebut yaitu kemampuan motorik kasar siswa kelas I Sekolah Dasar. Motorik kasar adalah kualitas hasil gerak atau kemampuan siswa SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno dalam melakukan gerak

penunjang kegiatan olahraga yang dapat diukur dengan menggunakan tes. Dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan motorik kasar siswa kelas I, dengan menggunakan 5 item tes kemampuan yang meliputi: lari 30 meter, lari zig-zag, melempar sejauh jauhnya, berdiri 1 kaki (jinjit selama 30 detik), lompat jauh tanpa awalan.

D. Instrumen dan teknik pengumpulan data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini menggunakan item test dari Novi Merytha R (2010: 50-51) untuk mengukur kemampuan motorik siswa meliputi:

Tabel 1. Komponen Kemampuan Motorik

No	Instrumen	Komponen	Parameter	Validitas	Reliabilitas
1	Lari 30 meter	Kecepatan	Detik	0,613	0.744
2	Lari zig-zag	Kelincahan	Detik	0,723	
3	Melempar	Kekuatan	Meter	0,857	
4	Berdiri 1 kaki selama 30 detik	Keseimbangan	Detik	0,718	
5	Lompat jauh tanpa awalan	Kekuatan	Meter	0,606	

Sumber: Novi Meryta R(2010)

2. Teknik pengumpulan data

a. Persiapan tes atau pengumpulan data

Data adalah memberikan pengertian kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan. Tujuan persiapan pengumpulan data untuk melakukan pengumpulan data yang disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan

yang dilakukan adalah menyiapkan alat-alat tes dan menyiapkan bahan-bahan untuk tes. Diantaranya adalah stopwatch, peluit, bendera, roll meter, cone, serbuk kapur dan alat tulis.

b. Pelaksanaan tes

Dalam tahap pelaksanaan tes dalam penelitian ini siswa melakukan berbagai jenis tes sebagai berikut: lari 30 meter, lari zig-zag, melempar sejauh jauhnya, berdiri 1 kaki (jinjit selama 30 detik), lompat jauh tanpa awalan.

c. Pengukuran tes

Dalam proses penelitian ini menggunakan formulir penelitian yang sistematis guna mendapatkan data yang valid dari obyek penelitian.

d. Pencatatan data tes

Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari pengumpulan data, data dalam pengukuran dicatat secara sistematis. Data hasil pengukuran dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes kemampuan, adapun berbagai tes kemampuan tersebut meliputi:

- 1) Kecepatan dengan lari jarak pendek 30 meter.
- 2) Kelincahan dengan lari zig zag
- 3) Kekuatan dengan lempar turbo sejauh jauhnya
- 4) Kekuatan dengan lompat jauh tanpa awalan
- 5) Keseimbangan dengan berdiri satu kaki

E. Teknis Analisi Data

Setelah semua data terkumpul data dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis

statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Langkah-langkah klarifikasinya adalah sebagai berikut:

1. Hasil kasar

Hasil setiap butir tes yang dicapai oleh setiap siswa yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar. Tingkat kemampuan motorik anak tidak dapat diukur secara langsung berdasarkan hasil tes yang telah dicapai, karena satuan ukuran yang digunakan masing-masing tes berbeda, yaitu:

- a. Untuk butir tes lari jarak pendek 30 meter, lari zig-zag, berdiri satu kaki menggunakan satuan waktu (detik)
- b. Untuk butir tes lompat jauh tanpa awalan dan melempar sejauh- jauhnya menggunakan satuan jarak (centimeter)

2. Nilai tes

Hasil kasar yang merupakan satuan ukuran yang berbeda tersebut perlu diganti dengan ukuran yang sama. Satuan pengganti ini adalah menggunakan *T-skor*. Selanjutnya *T-score* dari tiap jenis tes kemampuan dijumlahkan dan dibagi jumlah tes kemampuan sehingga didapatkan total *T-score*. Selanjutnya akan dikategorikan kedalam ategori kemampuan motorik

Rumus Z-Score
$$Z\text{-Score} = \frac{x}{SDx}$$

Rumus T-Score
$$T\text{-Score} = 50 + 10 \cdot Z\text{-Score}$$

Tabel 2. Norma Penilaian Kemampuan Motorik

No	Kelas interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik sekali
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X < M - 1,5$	Kurang sekali

Keterangan

X : skor yang diperoleh

SD : standar deviasi

M : mean

Sumber: Novi Meryta R(2010)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil kemampuan motorik kasar siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten diukur dengan menggunakan 5 tes pengukuran, yaitu kecepatan dengan lari 30 meter, kelincahan dengan lari zig-zag, kekuatan dengan melempar sejauh-jauhnya, keseimbangan dengan berdiri dengan satu kaki dan kekuatan dengan lompat jauh tanpa awalan. Hasil penelitian dari masing-masing tes tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Kecepatan

Hasil pengukuran kecepatan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes lari 30 meter yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Data Statistik Hasil Penelitian Lari 30 Meter

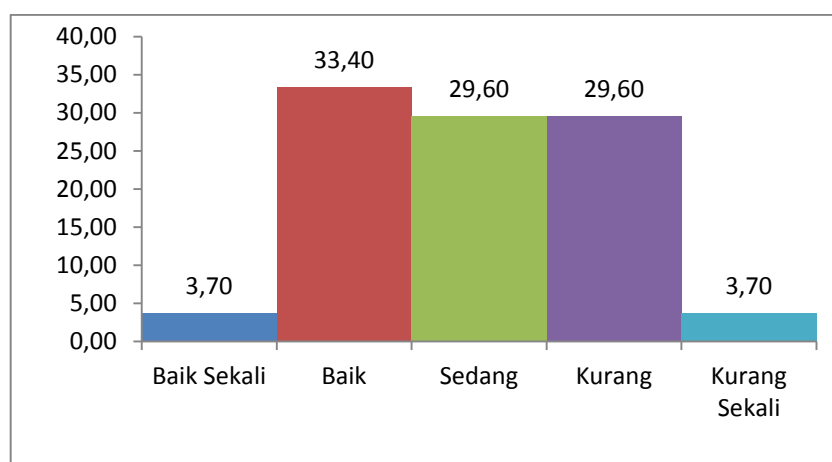
No	Keterangan	Skor (Detik)
1	Jumlah	27
2	Skor Minimum	9.64
3	Skor Maximum	6.61
4	Mean	7.89
5	Standar Deviasi	0.77
6	Modus	7.05
7	Median	7.96

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Lari 30 Meter

Interval	Kategori	Jumlah	Prosentase
$X \geq 64,99$	Baik Sekali	1	3.70%
$55,00 \leq X < 64,99$	Baik	9	33.40%
$44,98 \leq X < 55,00$	Sedang	8	29.60%
$34,99 \leq X < 44,98$	Kurang	8	29.60%
$X < 34,99$	Kurang Sekali	1	3.70%
JUMLAH		27	100 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan kemampuan motorik siswa kelas 1 SDN 1 Kragilan Gantiwarno Klaten dalam tes kecepatan melalui lari 30 meter, adalah: Terdapat 1 (3,70%) siswa dalam kategori Baik Sekali, 9 (33,40%) siswa dalam kategori Baik, 8 (29,60%) siswa dalam kategori Sedang, 8 (29,60%) siswa dalam kategori Kurang, 1 (3,70%) siswa dalam kategori Kurang Sekali.

Dari keterangan di atas hasil tes kecepatan melalui tes lari 30 meter dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Hasil Penelitian Lari 30 Meter

2. Kelincahan

Hasil pengukuran kelincahan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes lari *zig-zag* yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5. Data Statistik Hasil Penelitian Lari Zig-zag

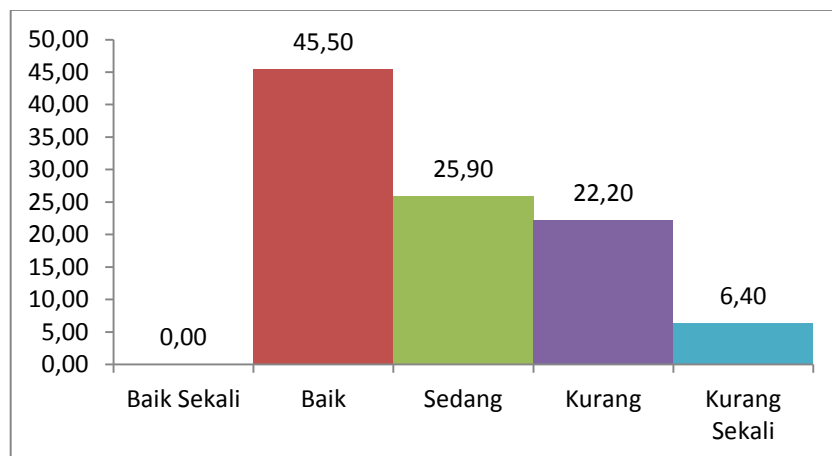
No	Keterangan	Skor (Detik)
1	Jumlah	27
2	Skor Minimum	20.33
3	Skor Maximum	15.20
4	Mean	17.08
5	Standar Deviasi	1.44
6	Modus	15.56
7	Median	16.88

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Lari *Zig-zag*

Interval	Kategori	Jumlah	Prosentase
$X \geq 64,99$	Baik Sekali	0	0 %
$55,00 \leq X < 64,99$	Baik	12	45.50%
$44,98 \leq X < 55,00$	Sedang	7	25.90%
$34,99 \leq X < 44,98$	Kurang	6	22.20%
$X < 34,99$	Kurang Sekali	2	6.40%
JUMLAH		27	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan kemampuan motorik siswa kelas 1 SDN 1 Kragilan Gantiwarno Klaten dalam tes kelincahan melalui lari 30 zig-zag, adalah: Terdapat 12 (45,50%) siswa dalam kategori Baik, 7 (25,90%) siswa dalam kategori Sedang, 6 (22,20%)siswa dalam kategori Kurang, 2 (6,40) siswa dalam kategori Kurang Sekali.

Dari keterangan di atas hasil tes kelincahan melalui tes zig-zag dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Hasil Penelitian Lari *Zig-zag*

3. Kekuatan

Hasil pengukuran kekuatan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes melempar sejauh-jauhnya yang dijelaskan sebagai berikut

Tabel 7. Data Statistik Hasil Penelitian Lari Melempar

No	Keterangan	Skor (meter)
1	Jumlah	27
2	Skor Minimum	9.50
3	Skor Maksimum	17.64
4	Mean	14.39
5	Median	1.81
6	Modus	12.80
7	Standar Deviasi	14.40

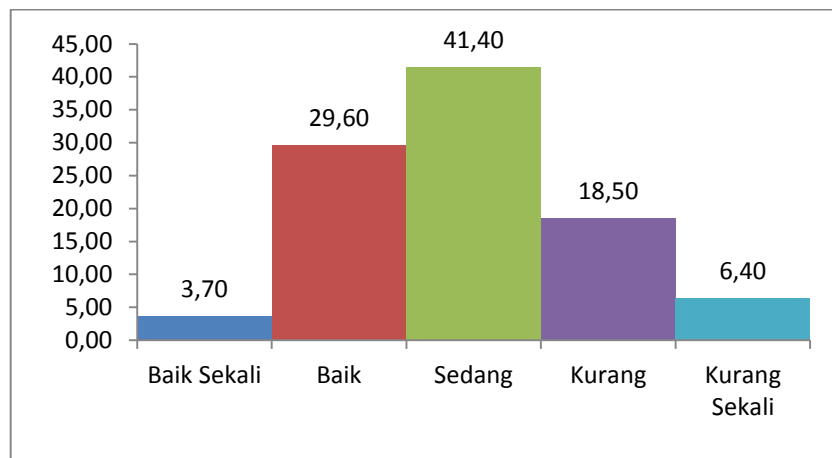
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Melempar

Interval	Kategori	Jumlah	Prosentase
$X \geq 64,99$	Baik Sekali	1	3.70%
$55,00 \leq X < 64,99$	Baik	8	29.60%
$44,98 \leq X < 55,00$	Sedang	11	41.40%
$34,99 \leq X < 44,98$	Kurang	5	18.50%
$X < 34,99$	Kurang Sekali	2	6.40%
JUMLAH		27	100 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan kemampuan motorik siswa kelas 1 SDN

1 Kragilan Gantiwarno Klaten dalam tes kekuatan, adalah: Terdapat 1 (3,70%) siswa dalam kategori Baik Sekali, 8 (29,60%) siswa dalam kategori Baik, 11 (41,41%) siswa dalam kategori Sedang, 5 (18,50%) siswa dalam kategori Kurang, 2 (6,40) siswa dalam kategori Kurang Sekali.

Dari keterangan di atas hasil tes kekuatan melalui tes melempar dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Hasil Penelitian Melempar

4. Keseimbangan

Hasil pengukuran keseimbangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes berdiri dengan satu kaki yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 9. Data Statistik Hasil Penelitian Lari Berdiri Satu Kaki

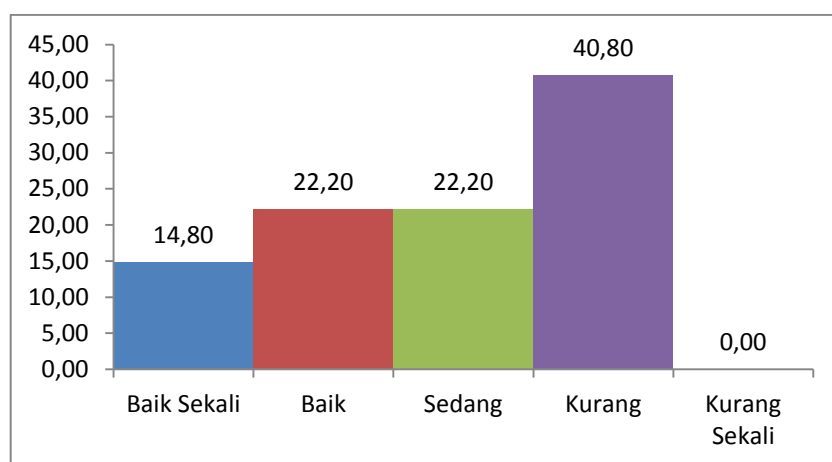
No	Keterangan	Skor (Detik)
1	Jumlah	27
2	Skor Minimum	10.34
3	Skor Maximum	29.65
4	Mean	19.32
5	Standar Deviasi	6.10
6	Modus	13.59
7	Median	18.90

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Berdiri 1 Kaki

Interval	Kategori	Jumlah	Prosentase
$X \geq 64,99$	Baik Sekali	4	14.80%
$55,00 \leq X < 64,99$	Baik	6	22.20%
$44,98 \leq X < 55,00$	Sedang	6	22.20%
$34,99 \leq X < 44,98$	Kurang	11	40.80%
$X < 34,99$	Kurang Sekali	0	0 %
JUMLAH		27	100 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan kemampuan motorik siswa kelas 1 SDN 1 Kragilan Gantiwarno Klaten dalam tes keseimbangan melalui berdiri 1 kaki, adalah: Terdapat 4 (14,80%) siswa dalam kategori Baik Sekali, 6 (22,20%) siswa dalam kategori Baik, 6 (22,20%) siswa dalam kategori Sedang, 11 (40,80%) siswa dalam kategori Kurang.

Dari keterangan di atas hasil tes keseimbangan melalui tes berdiri dengan 1 kaki dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Hasil Penelitian Berdiri 1 Kaki

5. Kekuatan

Hasil pengukuran kekuatan dalam peneltian ini diukur dengan menggunakan tes lompat jauh tanpa awalan yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 11. Data Statistik Hasil Penelitian Lompat Jauh Tanpa Awalan

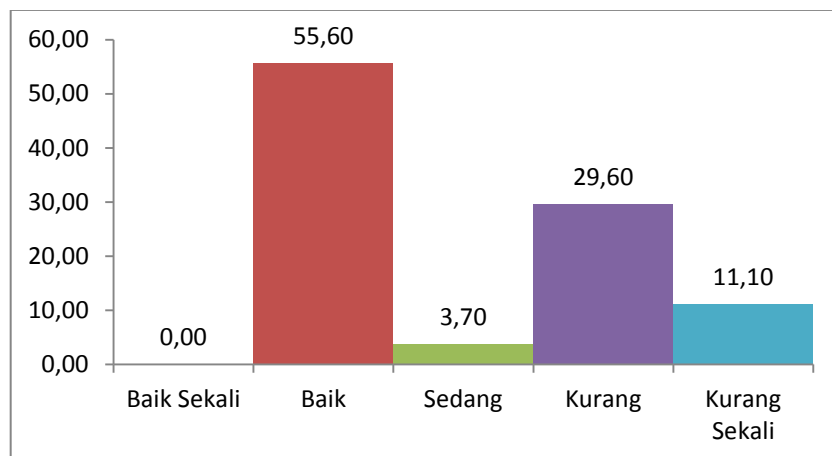
No	Keterangan	Skor (centimeter)
1	Jumlah	27
2	Skor Minimum	62.58
3	Skor Maksimum	118.34
4	Mean	99.75
5	Median	17.61
6	Modus	112.60
7	Standar Deviasi	111.66

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Lompat Jauh Tanpa Awalan

Interval	Kategori	Jumlah	Prosentase
$X \geq 64,99$	Baik Sekali	0	0 %
$55,00 \leq X < 64,99$	Baik	15	55.60%
$44,98 \leq X < 55,00$	Sedang	1	3.70 %
$34,99 \leq X < 44,98$	Kurang	8	29.60 %
$X < 34,99$	Kurang Sekali	3	11.10 %
JUMLAH		27	100 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan kemampuan motorik siswa kelas 1 SDN 1 Kragilan Gantiwarno Klaten dalam tes kekuatan melalui lompat jauh tanpa awalan, adalah: Terdapat, 15 (55,60%) siswa dalam kategori Baik, 1 (3,70%) siswa dalam kategori Sedang, 8 (29,68%) siswa dalam kategori Kurang, 3 (11,10%) siswa dalam kategori Kurang Sekali.

Dari keterangan di atas hasil tes kekuatan melalui tes lompat jauh tanpa awalan dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Hasil Lompat Jauh Tanpa Awalan

6. Kemampuan Motorik Siswa Kelas 1 Putri

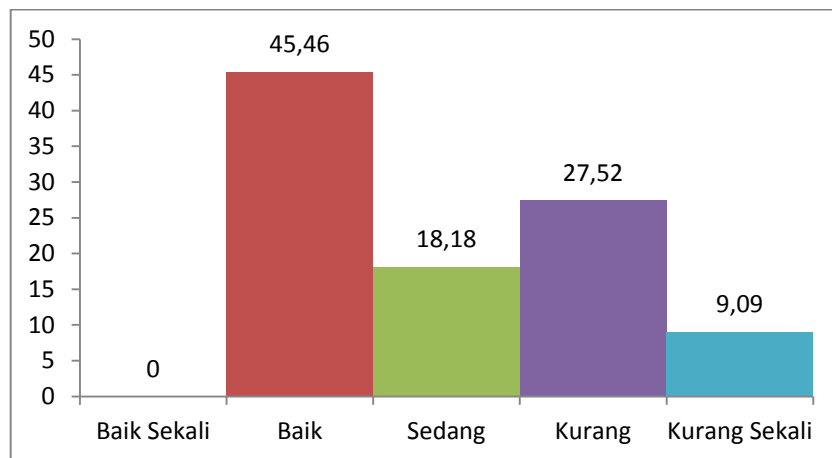
Dalam penelitian ini kemampuan motorik siswa kelas 1 putri dilakukan dengan menjumlahkan masing-masing item tes yang dilakukan siswa putri yang dijelaskan sebagai berikut:.

Tabel 13. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Putri Kelas I SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten

Interval	Kategori	Jumlah	Prosentase
$X \geq 274$	Baik Sekali	0	0 %
$258 \leq X < 274$	Baik	5	45.46%
$242 \leq X < 258$	Sedang	2	18.18%
$226 \leq X < 242$	Kurang	3	27.27 %
$X < 226$	Kurang Sekali	1	9.09 %
JUMLAH		11	100 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan kemampuan motorik siswa SDN 1 Kragilan Gantiwarno Klaten kelas 1 putri, adalah: Terdapat ,5 (45,46%) siswa dalam kategori Baik, 2 (18,18) siswa dalam kategori Sedang, 3 (27,27%) siswa dalam kategori Kurang, 1 (9,09%) siswa dalam kategori Kurang Sekali.

Dari keterangan hasil tes di atas keadaan tingkat kemampan motorik siswa kelas 1 putri dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Putri Kelas I SD Negeri I Kragilan Gantiwarno Klaten

7. Kemampuan Motorik Siswa Kelas 1 Putra

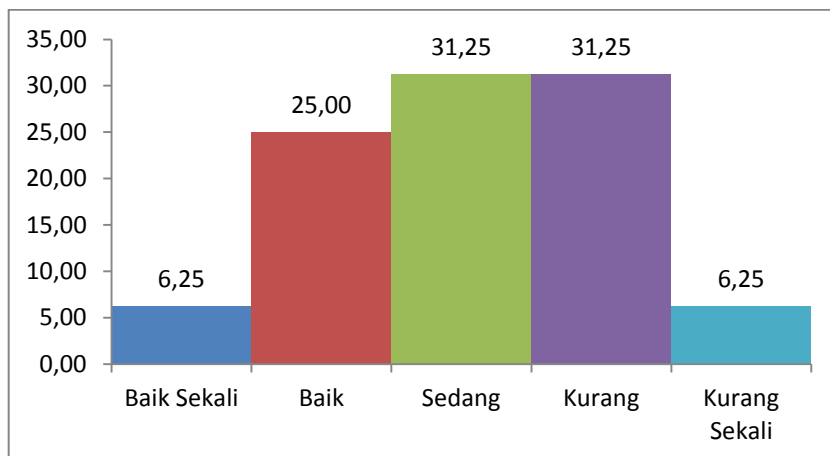
Dalam penelitian ini kemampuan motorik siswa kelas 1 putra dilakukan dengan menjumlahkan masing-masing item tes yang dilakukan siswa putra yang dijelaskan sebagai berikut:.

Tabel 14. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Putra Kelas I SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten

Interval	Kategori	Jumlah	Prosentase
$X \geq 295$	Baik Sekali	1	6.25 %
$265 \leq X < 295$	Baik	4	25.00 %
$235 \leq X < 265$	Sedang	5	31.25 %
$205 \leq X < 235$	Kurang	5	31.25 %
$X < 205$	Kurang Sekali	1	6.25 %
JUMLAH		16	100 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan kemampuan motorik siswa SDN 1 Kragilan Gantiwarno Klaten kelas 1 putra, adalah: Terdapat 1 (6,25%) siswa dalam kategori Sangat Baik, 4 (25,00%) siswa dalam kategori Baik, 5 (31,25%) siswa dalam kategori Sedang, 5 (31,25%) siswa dalam kategori Kurang, 1 (6,25%) siswa dalam kategori Kurang Sekali.

Dari keterangan hasil tes di atas keadaan tingkat kemampnan motorik siswa kelas 1 putra dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Putra Kelas I SD Negeri I Kragilan Gantiwarno Klaten

8. Kemampuan Motorik Siswa Kelas 1

Dalam peneitian ini kemampuan motorik siswa kelas 1 SDN 1 Kragilan Gantiwarno Klaten dilakukan dengan penjumlahkan seluruh tes tanpa melihat jenis kelamin adalah sebagai berikut:

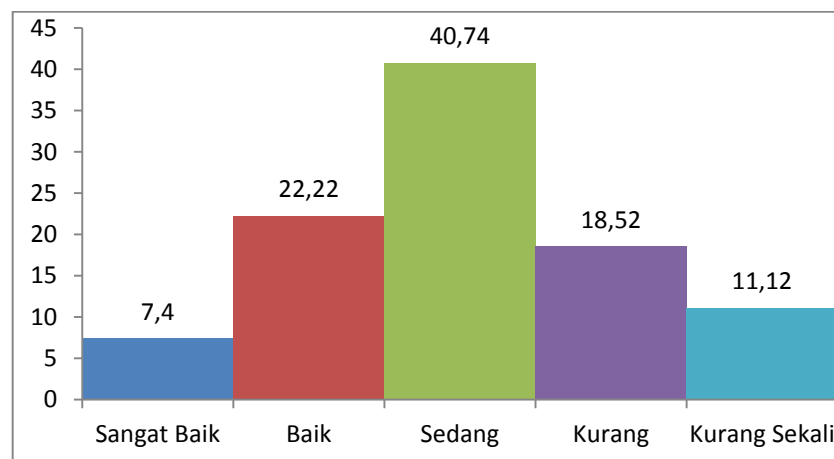
Tabel 15. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas I SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten

Interval	Kategori	Jumlah	Prosentase
$X \geq 296$	Sangat Baik	2	7.40%
$265 \leq X < 296$	Baik	6	22.22%
$234 \leq X < 265$	Sedang	11	40.74%
$203 \leq X < 234$	Kurang	5	18.52%
$X < 203$	Kurang Sekali	3	11.12%
JUMLAH		27	100 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan kemampuan motorik siswa SDN 1 Kragilan Gantiwarno Klaten kelas, adalah: Terdapat ,2 (7,40%) siswa dalam kategori Sangat Baik, 6 (22,22) siswa dalam kategori Baik, 11 (40,74%) siswa

dalam kategori Sedang, 5 (18,25%) siswa dalam kategori Kurang, 3 (11,12%) siswa dalam kategori Kurang Sekali.

Dari keterangan di atas hasil tes di atas keadaan tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 putri dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas I SD Negeri I Kragilan Gantiwarno Klaten

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum keseuruhan siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten tanpa melihat jenis kelamin terdapat 2 (7,40%) siswa dalam kategori Sangat Baik, 6 (22,22) siswa dalam kategori Baik, 11 (40,74%) siswa dalam kategori Sedang, 5 (18,25%) siswa dalam kategori Kurang, 3 (11,12%) siswa dalam kategori Kurang Sekali.

Berdasarkan hasil peneltian di atas diketahui kemampuan motork siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri I Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten sebagian besar pada kategori sedang. Hal ini diartikan bahwa sebagian besar siswa sebenarnya telah mempunyai kemampuan motorik kasar yang baik. Dalam kenyataannya siswa sekolah Dasar Negeri I Kragilan Kecamatan

Gantiwarno Kabupaten Klaten ini memiliki kemampuan gerak dasar seperti lari, lompat dan lempar yang bagus. Dengan kemampuan motorik kasar yang sedang tersebut guru dapat membina anak untuk dapat meningkat menjadi prestasi.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa seorang siswa mempunyai kemampuan motorik yang berbeda-beda. Penelitian ini hanya ingin menegaskan bahwa ada banyak unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik. Karena kemungkinan ada siswa yang bisa menguasai semua unsur-unsur yang ada dalam kemampuan motorik, tetapi bisa juga hanya menonjol dalam satu atau dua unsur saja. Jadi untuk mengetahui kemampuan motorik yang dimiliki oleh setiap orang tidak hanya dapat dilihat melalui satu unsur saja, akan tetapi juga melalui berbagai unsur-unsur lainnya. Selain itu terdapat juga beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik anak. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik anak, antara lain:

1. Faktor Biologis

Tingkat kemampuan motorik seseorang sangat tergantung pada faktor biologis, baik itu faktor fisik, keturunan, jenis kelamin ataupun kedewasaan. Faktor fisik bisa terbentuk karena adanya faktor keturunan dan pembawaan. Ada yang mempunyai bentuk tubuh tinggi, besar sedangkan yang lain pendek, kecil. Ada yang memiliki banyak lemak dan yang tidak mempunyai banyak lemak. Jenis kelamin juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak. Ini terbukti dari beberapa pendapat para ahli bahwa anak laki-laki memiliki kecenderungan

lebih kuat dan banyak memperoleh pengalaman untuk menyelesaikan tugas gerak yang dihadapi dibandingkan dengan perempuan.

2. Faktor Lingkungan

Pengaruh lingkungan terhadap kemampuan motorik tiap anak berbeda-beda. Karena tiap anak memiliki rangsangan dan kebiasaan hidup yang berbeda-beda. Anak di SD N 1 Kragilan juga berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Letak SDN 1 Kragilan yang berada di lereng gunung yang berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul membuat sekolah ini memiliki berbagai macam anak dengan lingkungan yang berbeda. Misal anak yang berada di pedesaan mereka terbiasa berangkat dan pulang sekolah bersepeda ataupun berjalan kaki, sedangkan anak yang tinggal di gunung mereka cenderung berangkat dan pulang sekolah dengan orang tuanya. Sehingga pengalaman gerak yang dimiliki anak menjadi bermacam-macam.

3. Faktor Gizi

Gizi merupakan sumber utama untuk pertumbuhan dan perkembangan. Anak yang memiliki status gizi yang baik tentu pertumbuhan dan perkembangannya akan berjalan dengan seimbang dan sehat. Bila anak sudah sehat maka dia akan dapat melaksanakan berbagai kegiatan sehari-hari dengan baik. Kekurangan ataupun kelebihan gizi berdampak tidak baik pada seorang anak. Kelebihan gizi dapat mengakibatkan kelebihan berat badan. Anak yang kelebihan berat badan cenderung memiliki masalah susah dalam bergerak. Sedangkan anak yang kekurangan gizi cenderung kesulitan dalam menangkap

suatu informasi yang diberikan guru dan biasanya konsentrasi anak dalam belajar kurang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih banyak memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Tidak menutup kemungkinan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, sehingga terdapat kemungkinan data yang dihasilkan kurang maksimal.
2. Penelitian ini mengontrol apakah siswa telah mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes yang telah dan akan dilakukan meskipun sebelumnya telah diterangkan sebelum pelaksanaan dan diperagakan terlebih dahulu.
3. Peneliti hanya mengkaji kemampuan motorik kasar, sehingga belum dapat menjelaskan faktor faktor yang dominan yang menentukan kemampuan motorik kasar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik kasar siswa kelas I SD Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten berkategori “sedang”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa kemampuan motorik kasar siswa kelas I SD Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten diperoleh kategori sebagai berikut, sangat baik 2 (7,40%) siswa, baik 6 (22,22%) siswa, sedang 11 (40,74%) siswa, kurang 5 (18,52%) siswa, dan sangat kurang 3 (11,12%) siswa.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut, yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat kepada sekolah mengenai kemampuan motorik kasar siswa kelas I SD Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.
2. Guru semakin paham mengenai kemampuan motorik kasar siswa kelas I SD Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten, sehingga bagi siswa yang hasil tesnya baik dapat dioptimalkan dan yang kurang dapat ditingkatkan kembali.
3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa penulis memberikan saran kepada siswa yang mempunyai kemampuan motorik kurang untuk lebih bnyak lagi melakukan berbagai aktifitas gerak jasmani.
2. Semua rangkaian tes masih perlu mendapat perhatian yang khusus dari guru penjas agar siswa bisa lebih mendapatkan wawasan yang lebih luas terkait dengan kemampuan motorik kasar siswa.
3. Disarankan bagi guru penjas agar lebih kreatif lagi dalam mengembangkan model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di sekolah dasar, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga kemampuan motorik kasar siswa dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, E.B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid II (Terjemahan) Edisi Keenam*. Jakarta. Erlangga
- Irianto, D.P. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jaya, U.A. (2010). *Kemampuan Motorik Siswa Kelas Bawah Sekolah Dasar Negeri Dieng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.
- Kiram, P.Y. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Lutan, R. (1988). *Belajar Kemampuan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Ma'mun, A & Saputra, Y.M. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Bandung: IKIP Bandung Press
- Mutohir, T.C & Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Rachmawati, M.N. (2010). *Hubungan Kemampuan Motorik Kasar dan Kecerdasan Kinestetik Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Putra Kelas I II dan III SD Negeri Catur Tunggal I*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sartinah. (2008). *Peran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Perkembangan Gerak Dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar*. JPJI. 3. 64.
- Sukoco, P. (2004). *Perkembangan Motorik Murid Sekolah Dasar Purwomartani*. Yogyakarta: FIK UNY

- Sukamti, E.R. (2007). *Diklat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Bermain Untuk D-II PGSD PENJASKES*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Yudanto. (2006). *Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Prasekolah*. JPJL. 3. 36-34.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Menurut Novi Meritha (2010), instrument penelitian yang digunakan, yaitu

1. Kecepatan diukur dengan lari jarak pendek 30 meter.

- a. Tujuan: tes ini bertujuan untuk mengukur kecepatan.
- b. Alat dan Fasilitas
 - 1) Stopwatch menurut keperluan
 - 2) Bendera start
 - 3) Lintasan yang lurus dan rata dengan jarak 30 meter antara garis start dan garis finish
 - 4) Tiang pengamat garis finish
 - 5) Peluit
 - 6) Formulir dan alat tulis
- c. Petugas tes
 - 1) Petugas keberangkatan
 - 2) Pengukur waktu merangkap pencatat hasil
- d. Pelaksanaan
 - 1) Start dilakukan dengan start berdiri
 - 2) Pada aba-aba “siap”, siswa siap untuk berlari
 - 3) Pada aba-aba “ya”, murid berlari secepat-cepatnya menempuh jarak 30 meter sampai melewati garis finish
 - 4) Bersamaan dengan aba-aba “ya”, stopwatch dijalankan dan diberhentikan pada saat siswa melewati garis finish
- e. Pencatatan hasil
 - 1) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai untuk menempuh jarak tersebut
 - 2) Waktu yang dicatat satu angka dibelakang koma

2. Lari zig--zag

- a. Tujuan: tes ini bertujuan untuk mengukur kelincahan siswa dalam bergerak mengubah arah
- b. Alat dan bahan
 - 1) Bendera start
 - 2) Peluit
 - 3) Cone
 - 4) Stopwatch
 - 5) Alat tulis
- c. Petugas tes
 - 1) Petugas keberangkatan
 - 2) Petugas waktu merangkap pencatat hasil
- d. Pelaksanaan
 - 1) Sikap permulaan: peserta berdiri dibelakng garis start
 - 2) Gerakan
 - 3) Pada aba-aba “siap”, pelari mengambil start berdiri
 - 4) Pada aba-aba “ya”, pelari berlari sampai garis finish secepat mungkin sesuai dengan contoh
- e. Pencatatan hasil
 - 1) Hasil yang dicatat adalah waktu yang ditempuh saat bendera start diangkat sampai tempat melintas garis finish
 - 2) Waktu yang dicatat satu angka dibelakang koma

3. Melempar sejauh-jauhnya

- a. Tujuan: tes ini bertujuan untuk mengukur kekuatan otot lengan
- b. Alat dan failitas
 - 1) Bidang lantai datar
 - 2) Sebuah garis dibuat sebagai batas awal (titik nol) untuk melempar
 - 3) Sebuah garis lurus sebagai arah lemparan
- c. Petugas tes
 - 1) Pengawas merangkap pencatat

- 2) Petugas mengukur
- d. Pelaksanaan
 - 1) Sikap awal: berdiri pada garis start
 - 2) Siswa melempar sejauh-jauhnya ke arah yang telah ditentukan
- e. Pencatatan hasil
 - 1) Hasil lemparan adalah jarak terdekat antara titik nol dengan jatuhnya
 - 2) Hasilnya dalam satuan meter dengan ketelitian 2 dibela

4. Power diukur dengan lompat jauh tanpa awalan

- a. Tujuan: tes ini bertujuan untuk mengukur daya ledak otot bagian bawah
- b. Alat dan fasilitas
 - 1) Tempat melompat yang datar, tidak licin dan lunak, boleh menggunakan bak pasir
 - 2) Meteran pengukur panjang 1 buah
 - 3) Sapu
 - 4) Formuir dan lalat tulis
- c. Petugas tes
 - 1) Pengawas merangkap pencatat
 - 2) Petugas mengukur
- d. Pelaksanaan
 - 1) Siswa berdiri dengan kedua ujung jari kakinya tepat di belakang garis batas tolakan
 - 2) Setelah siap siswa melakukan persiapan untuk melompat. Bersamaan dengan mengayunkan lengan kedepan, kemudian dengan seluruh tenaga kedua kaki bersamaan menolak, melakukan lompatan kedepan sejauh mungkin.
 - 3) Setiap murid diberi kesempatan melakukan 2 kali
- e. Pencatatan hasil
 - 1) Hasil yang dicatat adalah hasil yang dicapai
 - 2) Hasil lompatan diukur dengan satuan centimeter
 - 3) Kedua hasil tersebut dicatat

- 4) Jarak lompatan diukur dari garis batas lompatan ke titik yang terdekat dari sentuhan tumit pada tanah

5. Berdiri satu kaki

- a. Tujuan: tes ini bertujuan untuk mengukur keseimbangan statis
- b. Alat dan fasilitas
 - 1) Tempat yang datar
 - 2) Stopwatch
 - 3) Alat tulis
- c. Petugas tes
 - 1) Pengukur
 - 2) Pencatat hasil
- d. Pelaksanaan
 - 1) Siswa berdiri di atas salah satu kaki yang dominan, lengan berada di pinggang
 - 2) Dengan diberi aba-aba “ya”, siswa mengangkat salah satu kakinya
 - 3) Saat kaki diangkat tangan tidak boleh lepas dari pinggang
- e. Pencatatan hasil

Waktu dicatat dalam satuan detik dimulai dari saat siswa mengangkat kakinya sampai mulai kehilangan keseimbangan

1oLampiran 2. Data hasil penelitian

A. Data T-Skor dan Kategori Kelas I

Tabulasi Data Penelitian
Kemampuan Motorik Kasar
Siswa Kelas I SD Negeri 1 Kragilan Tahun Ajaran 2017/2018

No	J	Lari 30 meter			Lari zig-zag			Melempar			Lompat jauh tanpa awalan			Berdiri satu kaki			Total	Kategori
		NT	Z-Skor	T-Skor	NT	Z-Skor	T-Skor	NT	Z-Skor	T-Skor	NT	Z-Skor	T-Skor	NT	Z-Skor	T-Skor		
1	L	8.08	-0.2337	47.66	16.58	0.3475	53.48	13.65	-0.4108	45.89	88.20	-0.6562	43.44	13.59	-0.9397	27.19	231.07	Kurang
2	L	7.05	1.0985	60.98	17.78	-0.4853	45.15	12.57	-1.0066	39.93	62.58	-2.1107	28.89	29.10	1.5999	65.05	240.96	Baik
3	L	6.61	1.6676	66.68	16.10	0.6806	56.81	17.64	1.7902	67.90	118.34	1.0548	60.55	29.46	1.6589	65.58	318.52	SB
4	L	7.09	1.0467	60.47	17.70	-0.4298	45.70	12.80	-0.8797	41.20	87.47	-0.6977	43.02	18.90	-0.0702	49.91	239.69	Baik
5	L	7.13	0.9950	59.95	19.30	-1.5402	34.60	14.40	0.0028	50.03	88.53	-0.6375	43.62	23.48	0.6797	56.71	245.00	Baik
6	L	7.13	0.9952	59.95	18.00	-0.6380	43.62	14.80	0.2235	52.24	87.72	-0.6835	43.16	13.59	-0.9397	42.03	239.57	Baik
7	L	7.61	0.3741	53.74	20.33	-2.2551	27.45	15.50	0.6096	56.10	62.80	-2.0983	29.02	10.34	-1.4719	37.21	201.58	SK
8	P	8.90	-1.2944	37.06	16.20	0.6112	56.11	11.50	-1.5969	34.03	63.09	-2.0818	29.18	12.40	-1.1345	40.27	195.04	SK
9	L	7.14	0.9820	59.82	15.20	1.3053	63.05	16.70	1.2716	62.72	87.51	-0.6954	43.05	17.01	-0.3797	47.11	274.84	Baik
10	P	7.50	0.5143	55.16	18.60	-1.0544	39.46	14.50	0.0580	50.58	86.23	-0.7681	42.32	29.66	1.6916	65.88	254.44	Sedang
11	P	8.00	-0.1303	48.70	15.33	1.2151	62.15	15.75	0.7475	57.48	88.56	-0.6358	43.64	24.48	0.8434	58.19	270.40	Baik
12	L	7.99	-0.1173	48.83	15.56	1.0554	60.55	16.80	1.3268	63.27	111.60	0.6722	56.72	29.52	1.6687	65.67	296.06	Baik
13	P	8.64	-0.9581	40.42	17.10	-0.0133	49.87	13.65	-0.4108	45.89	112.60	0.7289	57.29	13.12	-1.0166	41.34	233.30	Kurang
14	L	8.09	-0.2467	47.53	15.95	0.7848	57.85	14.42	0.0138	50.14	111.90	0.6892	56.89	16.14	-0.5221	45.82	257.19	Sedang
15	P	8.90	-1.2944	37.06	18.55	-1.0197	39.80	13.30	-0.6039	43.96	111.60	0.6722	56.72	13.54	-0.9479	41.96	218.06	Kurang
16	P	8.60	-0.9063	40.94	15.52	1.0832	60.83	14.40	0.0028	50.03	112.90	0.7460	57.46	25.75	1.0514	60.08	269.77	Baik
17	L	7.05	1.0985	60.98	15.29	1.2428	62.43	15.70	0.72	57.20	112.60	0.7289	57.29	23.48	0.6797	56.71	294.70	Baik
18	P	8.59	-0.8934	41.07	18.63	-1.0752	39.25	13.60	-0.4384	45.62	112.10	0.7006	57.01	17.19	-0.3502	47.38	229.43	Kurang

19	P	7.81	0.1154	51.15	17.52	-0.3048	46.95	13.80	-0.3281	46.72	112.60	0.7289	57.29	13.35	-0.9790	41.68	242.32	Sedang
20	P	7.08	1.0596	60.60	17.32	-0.1660	48.34	12.80	-0.8797	41.20	113.10	0.7573	57.57	22.63	0.5405	55.45	263.12	Sedang
21	L	8.59	-0.8934	41.07	16.30	0.5418	55.42	14.30	-0.0523	49.48	113.40	0.7744	57.74	19.14	-0.0309	50.27	253.40	Sedang
22	L	7.61	0.3741	53.74	16.14	0.6529	56.53	16.78	1.3157	63.16	112.10	0.7006	57.01	21.05	0.2818	53.10	283.25	Baik
23	P	8.85	-1.2297	37.70	18.86	-1.2349	37.65	9.50	-2.7002	23.00	113.90	0.8027	58.03	13.53	-0.9495	41.94	196.88	SK
24	L	7.12	1.0079	60.08	15.93	0.7986	57.99	16.30	1.0509	60.51	113.90	0.8027	58.03	21.02	0.2769	53.06	289.37	Baik
25	P	9.64	-2.2516	27.48	18.95	-1.2973	37.03	12.80	-0.8797	41.20	117.10	0.9844	59.84	23.11	0.6191	56.16	221.75	Kurang
26	L	7.96	-0.0785	49.21	15.56	1.0554	60.55	14.60	0.1131	51.13	103.10	0.1896	51.90	11.81	-1.2312	39.39	250.49	Sedang
27	L	8.52	-0.8029	41.97	16.88	0.1393	51.39	16.10	0.9406	59.41	87.98	-0.6687	43.31	15.49	-0.6286	44.85	239.80	Sedang

B. Data Kasar Siswa Kelas 1

1. Kemampuan Motorik Putri Kelas 1 SDN 1 Kragilan Gantiwarno Klaten

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
MODE SUM/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Statistics				
		Lari 30 M	Lari Zig-zag	Melempar	Berdiri 1 kaki	Lompat
N	Valid	11	11	11	11	11
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		8.1900	18.1273	13.2973	16.4127	92.6309
Median		8.5200	18.0000	13.3000	13.5900	87.9800
Mode		8.90	16.20 ^a	12.80	10.34 ^a	62.58 ^a
Std. Deviation		.89046	1.11604	1.84344	5.48045	22.19625
Minimum		7.05	16.20	9.50	10.34	62.58
Maximum		9.64	20.33	16.10	29.10	117.10
Sum		90.09	199.40	146.27	180.54	1018.94

Frequency Table

Lari 30 Meter					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.05	1	9.1	9.1	9.1
	7.09	1	9.1	9.1	18.2
	7.13	1	9.1	9.1	27.3
	7.61	1	9.1	9.1	36.4
	7.81	1	9.1	9.1	45.5
	8.52	1	9.1	9.1	54.5
	8.59	1	9.1	9.1	63.6
	8.85	1	9.1	9.1	72.7
	8.90	2	18.2	18.2	90.9
	9.64	1	9.1	9.1	100.0
Total		11	100.0	100.0	

Lari Zig-Zag				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	16.20	1	9.1	9.1

16.88	1	9.1	9.1	18.2
17.52	1	9.1	9.1	27.3
17.70	1	9.1	9.1	36.4
17.78	1	9.1	9.1	45.5
18.00	1	9.1	9.1	54.5
18.55	1	9.1	9.1	63.6
18.63	1	9.1	9.1	72.7
18.86	1	9.1	9.1	81.8
18.95	1	9.1	9.1	90.9
20.33	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Melempar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9.50	1	9.1	9.1	9.1
11.50	1	9.1	9.1	18.2
12.57	1	9.1	9.1	27.3
12.80	2	18.2	18.2	45.5
13.30	1	9.1	9.1	54.5
13.60	1	9.1	9.1	63.6
13.80	1	9.1	9.1	72.7
14.80	1	9.1	9.1	81.8
15.50	1	9.1	9.1	90.9
16.10	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdiri 1 Kaki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10.34	1	9.1	9.1	9.1
12.40	1	9.1	9.1	18.2
13.35	1	9.1	9.1	27.3
13.53	1	9.1	9.1	36.4
13.54	1	9.1	9.1	45.5
13.59	1	9.1	9.1	54.5
15.49	1	9.1	9.1	63.6

17.19	1	9.1	9.1	72.7
18.90	1	9.1	9.1	81.8
23.11	1	9.1	9.1	90.9
29.10	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Lompat Jauh Tanpa Awalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 62.58	1	9.1	9.1	9.1
62.80	1	9.1	9.1	18.2
63.09	1	9.1	9.1	27.3
87.47	1	9.1	9.1	36.4
87.72	1	9.1	9.1	45.5
87.98	1	9.1	9.1	54.5
111.60	1	9.1	9.1	63.6
112.10	1	9.1	9.1	72.7
112.60	1	9.1	9.1	81.8
113.90	1	9.1	9.1	90.9
117.10	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005/SAVE/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 30 meter	11	7.05	9.64	8.1900	.89046
Lari zig-zag	11	16.20	20.33	18.1273	1.11604
Melempar	11	9.50	16.10	13.2973	1.84344
Berdiri 1 kaki	11	10.34	29.10	16.4127	5.48045
Lompat	11	62.58	117.10	92.6309	22.19625
Valid N (listwise)	11				

DESCRIPTIVES VARIABLES=ZVAR00001 ZVAR00002 ZVAR00003
ZVAR00004 ZVAR00005/SAVE/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
COMPUTE TPA=50 + 10 * ZVAR00001.
EXECUTE.
COMPUTE TPB=50 + 10 * ZVAR00002.
EXECUTE.
COMPUTE TPC=50 + 10 * ZVAR00003.

EXECUTE.
 COMPUTE TPD=50 + 10 * ZVAR00004.
 EXECUTE.
 COMPUTE TPE=50 + 10 * ZVAR00005.
 EXECUTE.

2. Kemampuan Motorik Putri Kelas 1 SDN 1 Kragilan Gantiwarno Klaten
 FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
 VAR00005/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
 MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics					
	Lari 30 M	Lari Zig-zag	Melempar	Berdiri 1 Kaki	Lompat
N Valid	16	16	16	16	16
Missing	0	0	0	0	0
Mean	7.6994	16.3613	15.1494	21.3338	104.6606
Median	7.7850	16.0250	14.5500	21.8400	112.0000
Mode	6.61 ^a	15.56	13.65 ^a	23.48	112.60
Std. Deviation	.63466	1.18851	1.39272	5.83933	12.10124
Minimum	6.61	15.20	12.80	11.81	86.23
Maximum	8.64	19.30	17.64	29.66	118.34
Sum	123.19	261.78	242.39	341.34	1674.57

Frequency Table

Lari 30 Meter					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.61	1	6.3	6.3	6.3
	7.05	1	6.3	6.3	12.5
	7.08	1	6.3	6.3	18.8
	7.12	1	6.3	6.3	25.0
	7.13	1	6.3	6.3	31.3
	7.14	1	6.3	6.3	37.5
	7.50	1	6.3	6.3	43.8
	7.61	1	6.3	6.3	50.0
	7.96	1	6.3	6.3	56.3
	7.99	1	6.3	6.3	62.5
	8.00	1	6.3	6.3	68.8
	8.08	1	6.3	6.3	75.0
	8.09	1	6.3	6.3	81.3

8.59	1	6.3	6.3	87.5
8.60	1	6.3	6.3	93.8
8.64	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Lari Zig-zag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15.20	1	6.3	6.3	6.3
15.29	1	6.3	6.3	12.5
15.33	1	6.3	6.3	18.8
15.52	1	6.3	6.3	25.0
15.56	2	12.5	12.5	37.5
15.93	1	6.3	6.3	43.8
15.95	1	6.3	6.3	50.0
16.10	1	6.3	6.3	56.3
16.14	1	6.3	6.3	62.5
16.30	1	6.3	6.3	68.8
16.58	1	6.3	6.3	75.0
17.10	1	6.3	6.3	81.3
17.32	1	6.3	6.3	87.5
18.60	1	6.3	6.3	93.8
19.30	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Melempar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12.80	1	6.3	6.3	6.3
13.65	2	12.5	12.5	18.8
14.30	1	6.3	6.3	25.0
14.40	2	12.5	12.5	37.5
14.42	1	6.3	6.3	43.8
14.50	1	6.3	6.3	50.0
14.60	1	6.3	6.3	56.3
15.70	1	6.3	6.3	62.5
15.75	1	6.3	6.3	68.8

16.30	1	6.3	6.3	75.0
16.70	1	6.3	6.3	81.3
16.78	1	6.3	6.3	87.5
16.80	1	6.3	6.3	93.8
17.64	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Berdiri 1 Kaki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11.81	1	6.3	6.3	6.3
13.12	1	6.3	6.3	12.5
13.59	1	6.3	6.3	18.8
16.14	1	6.3	6.3	25.0
17.01	1	6.3	6.3	31.3
19.14	1	6.3	6.3	37.5
21.02	1	6.3	6.3	43.8
21.05	1	6.3	6.3	50.0
22.63	1	6.3	6.3	56.3
23.48	2	12.5	12.5	68.8
24.48	1	6.3	6.3	75.0
25.75	1	6.3	6.3	81.3
29.46	1	6.3	6.3	87.5
29.52	1	6.3	6.3	93.8
29.66	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Lompat Jauh Tanpa Awalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 86.23	1	6.3	6.3	6.3
87.51	1	6.3	6.3	12.5
88.20	1	6.3	6.3	18.8
88.53	1	6.3	6.3	25.0
88.56	1	6.3	6.3	31.3
103.10	1	6.3	6.3	37.5
111.60	1	6.3	6.3	43.8

111.90	1	6.3	6.3	50.0
112.10	1	6.3	6.3	56.3
112.60	2	12.5	12.5	68.8
112.90	1	6.3	6.3	75.0
113.10	1	6.3	6.3	81.3
113.40	1	6.3	6.3	87.5
113.90	1	6.3	6.3	93.8
118.34	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005/SAVE /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 30 meter	16	6.61	8.64	7.6994	.63466
Lari zig-zag	16	15.20	19.30	16.3613	1.18851
Melempar	16	12.80	17.64	15.1494	1.39272
Berdiri 1 kaki	16	11.81	29.66	21.3337	5.83933
Lompat	16	86.23	118.34	104.6606	12.10124
Valid N (listwise)	16				

COMPUTE TPA=50 + 10 * ZVAR00001.

EXECUTE.

COMPUTE TPB=50 + 10 * ZVAR00002.

EXECUTE.

COMPUTE TPC=50 + 10 * ZVAR00003.

EXECUTE.

COMPUTE TPD=50 + 10 * ZVAR00004.

EXECUTE.

COMPUTE TPE=50 + 10 * ZVAR00005.

EXECUTE.

3. Kemampuan Motorik Putri Kelas 1 SDN 1 Kragilan Gantiwarno Klaten

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
MODE SUM/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

	Lari 30 Meter	Lari Zig- zag	Melempar	Berdiri 1 Kaki	Lompat
--	------------------	------------------	----------	-------------------	--------

N	Valid	27	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		7.8993	17.0807	14.3948	19.3289	99.7596
Median		7.9600	16.8800	14.4000	18.9000	111.6000
Mode		7.05 ^a	15.56	12.80	13.59 ^a	112.60
Std. Deviation		.77311	1.44081	1.81275	6.10698	17.61409
Minimum		6.61	15.20	9.50	10.34	62.58
Maximum		9.64	20.33	17.64	29.66	118.34
Sum		213.28	461.18	388.66	521.88	2693.51

Frequency Table

Lari 30 Meter

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.61	1	3.7	3.7	3.7
7.05	2	7.4	7.4	11.1
7.08	1	3.7	3.7	14.8
7.09	1	3.7	3.7	18.5
7.12	1	3.7	3.7	22.2
7.13	2	7.4	7.4	29.6
7.14	1	3.7	3.7	33.3
7.50	1	3.7	3.7	37.0
7.61	2	7.4	7.4	44.4
7.81	1	3.7	3.7	48.1
7.96	1	3.7	3.7	51.9
7.99	1	3.7	3.7	55.6
8.00	1	3.7	3.7	59.3
8.08	1	3.7	3.7	63.0
8.09	1	3.7	3.7	66.7
8.52	1	3.7	3.7	70.4
8.59	2	7.4	7.4	77.8
8.60	1	3.7	3.7	81.5
8.64	1	3.7	3.7	85.2
8.85	1	3.7	3.7	88.9
8.90	2	7.4	7.4	96.3
9.64	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Lari zig-zag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15.20	1	3.7	3.7	3.7
15.29	1	3.7	3.7	7.4
15.33	1	3.7	3.7	11.1
15.52	1	3.7	3.7	14.8
15.56	2	7.4	7.4	22.2
15.93	1	3.7	3.7	25.9
15.95	1	3.7	3.7	29.6
16.10	1	3.7	3.7	33.3
16.14	1	3.7	3.7	37.0
16.20	1	3.7	3.7	40.7
16.30	1	3.7	3.7	44.4
16.58	1	3.7	3.7	48.1
16.88	1	3.7	3.7	51.9
17.10	1	3.7	3.7	55.6
17.32	1	3.7	3.7	59.3
17.52	1	3.7	3.7	63.0
17.70	1	3.7	3.7	66.7
17.78	1	3.7	3.7	70.4
18.00	1	3.7	3.7	74.1
18.55	1	3.7	3.7	77.8
18.60	1	3.7	3.7	81.5
18.63	1	3.7	3.7	85.2
18.86	1	3.7	3.7	88.9
18.95	1	3.7	3.7	92.6
19.30	1	3.7	3.7	96.3
20.33	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Melempar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9.50	1	3.7	3.7	3.7
11.50	1	3.7	3.7	7.4
12.57	1	3.7	3.7	11.1
12.80	3	11.1	11.1	22.2

13.30	1	3.7	3.7	25.9
13.60	1	3.7	3.7	29.6
13.65	2	7.4	7.4	37.0
13.80	1	3.7	3.7	40.7
14.30	1	3.7	3.7	44.4
14.40	2	7.4	7.4	51.9
14.42	1	3.7	3.7	55.6
14.50	1	3.7	3.7	59.3
14.60	1	3.7	3.7	63.0
14.80	1	3.7	3.7	66.7
15.50	1	3.7	3.7	70.4
15.70	1	3.7	3.7	74.1
15.75	1	3.7	3.7	77.8
16.10	1	3.7	3.7	81.5
16.30	1	3.7	3.7	85.2
16.70	1	3.7	3.7	88.9
16.78	1	3.7	3.7	92.6
16.80	1	3.7	3.7	96.3
17.64	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Berdiri 1 Kaki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10.34	1	3.7	3.7	3.7
11.81	1	3.7	3.7	7.4
12.40	1	3.7	3.7	11.1
13.12	1	3.7	3.7	14.8
13.35	1	3.7	3.7	18.5
13.53	1	3.7	3.7	22.2
13.54	1	3.7	3.7	25.9
13.59	2	7.4	7.4	33.3
15.49	1	3.7	3.7	37.0
16.14	1	3.7	3.7	40.7
17.01	1	3.7	3.7	44.4
17.19	1	3.7	3.7	48.1
18.90	1	3.7	3.7	51.9

19.14	1	3.7	3.7	55.6
21.02	1	3.7	3.7	59.3
21.05	1	3.7	3.7	63.0
22.63	1	3.7	3.7	66.7
23.11	1	3.7	3.7	70.4
23.48	2	7.4	7.4	77.8
24.48	1	3.7	3.7	81.5
25.75	1	3.7	3.7	85.2
29.10	1	3.7	3.7	88.9
29.46	1	3.7	3.7	92.6
29.52	1	3.7	3.7	96.3
29.66	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Lompat Jauh Tanpa Awalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 62.58	1	3.7	3.7	3.7
62.80	1	3.7	3.7	7.4
63.09	1	3.7	3.7	11.1
86.23	1	3.7	3.7	14.8
87.47	1	3.7	3.7	18.5
87.51	1	3.7	3.7	22.2
87.72	1	3.7	3.7	25.9
87.98	1	3.7	3.7	29.6
88.20	1	3.7	3.7	33.3
88.53	1	3.7	3.7	37.0
88.56	1	3.7	3.7	40.7
103.10	1	3.7	3.7	44.4
111.60	2	7.4	7.4	51.9
111.90	1	3.7	3.7	55.6
112.10	2	7.4	7.4	63.0
112.60	3	11.1	11.1	74.1
112.90	1	3.7	3.7	77.8
113.10	1	3.7	3.7	81.5
113.40	1	3.7	3.7	85.2
113.90	2	7.4	7.4	92.6

117.10	1	3.7	3.7	96.3
118.34	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005/SAVE/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lari 30 meter	27	6.61	9.64	7.8993	.77311
Lari zig-zag	27	15.20	20.33	17.0807	1.44081
Melempar	27	9.50	17.64	14.3948	1.81275
Berdiri 1 kaki	27	10.34	29.66	19.3289	6.10698
Lompat jauh tanpa awalan	27	62.58	118.34	99.7596	17.61409
Valid N (listwise)	27				

COMPUTE LARI=50 + 10 * (ZVAR00001).

EXECUTE.

COMPUTE ZIGZAG=50 + 10 * (ZVAR00002).

EXECUTE.

COMPUTE LOMPAT=50 + 10 * (ZVAR00003).

EXECUTE.

COMPUTE BERDIRI=50 + 10 * (ZVAR00004).

EXECUTE.

COMPUTE LEMPAR=50 + 10 * (ZVAR00005).

EXECUTE.

COMPUTE TOTAL=LARI + ZIGZAG + LOMPAT + BERDIRI +LEMPAR.

EXECUTE.FREQUENCIES VARIABLES=TOTAL/STATISTICS=STDDEV

MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM/ORDER=ANALYSIS.

Lampiran 3. Permohonan ijin penelitian

Lamp : 1 bundle Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta.


Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk keperluan penelitian wawancara dan pengambilan data dalam rangka melengkapi tugas Tugas Akhir Skripsi kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat izin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Alip Sumarwan
NIM : 12604224031
Program Studi : PGSD Penjara
Judul : Tingkat Kemandirian Motorik Kasar Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantugarno Kabupaten Klaten


Pelaksanaan pengambilan data
Waktu / Bulan : Juli s.d. Agustus
Objek/Tempat/Alamat : SD Negeri 1 Kragilan
Banjarjo, Kragilan Gantugarno Klaten

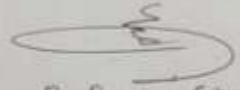
Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juni 2018
Yang mengajukan


Alip Sumarwan
NIM 12604224031

Mengetahui:

Kaprodi PGSD Penjara

A. Subianto M.Pd.
NIP. 1951071981031003

Dosen Pembimbing

Dr. Panggang Sutopo M.S.
NIP. 195907281984011

Lampiran 4. Surat ijin penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Kampus : Jl. Colombo No. 2 Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 233302, 306348 fax: 242, 276, 271, 342

No. surat : 7.01.1.2c.34.16-PP.2018. 2 Juli 2018.
 Lembar : 1 Lks.
 Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala BAPPEDA Klaten Jawa Tengah.
di Tempat.

Ditujukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud melakukan (izin) wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu Saudara berkenan untuk memberikan (izin) bagi mahasiswa.

Nama	Atiq Saadawati
NIM	12604224011
Program Studi	PGSD Penjara
Dosen Pembimbing	Lt. Panggung Sutopo, A.S.
NIP	195967281986011001

Penelitian akan dilaksanakan pada
 Waktu Juli sd Agustus 2018
 Tempat SD Negeri 1 Kragilan, Banjari Kragilan Gontowarto Klaten
 Juchil Skripsi Lingk. Kemampunan Motorik Kasar Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gontowarto Kabupaten Klaten

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maksud, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasannya dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suberman, M.Ed.
 NIDP 196107071988121001

Tembusan :

1. Kepala SD Negeri 1 Kragilan
2. Kaprodi PGSD Penjara
3. Pembimbing Tas
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat ijin penelitian Bappeda Kabupaten Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328738
KLATEN 57424

Nomor : 072/714/V/01
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 9 Juli 2018
Kepada Yth
Ka. SDN 1 Kragilan
D-
KLATEN

Menunjuk Surat Dari Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor 701/N.34.15/PP/2018 Tanggal 2 Juli 2018 Perihal Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama	: Alip Sumarwan
Alamat	: Karangmulang, Yogyakarta
Pekerjaan	: Mahasiswa UNY
Penanggungjawab	: Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
Judul/topik	: Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwamo Kabupaten Klaten
Jangka Waktu	: 3 Bulan (9 Juli s/d 9 Oktober 2018)
Catatan	: Menyerahkan hasil penelitian berupa Hard Copy Dan Soft Copy Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya


An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Ud. Kepala Bidang PPPE
Kasubid Data


So Muwanto Harts Yuliyata, ST, MT
Pembina
NIP. 19720715 199903 1 008

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 6. Surat keterangan penelitian SD N 1 Kragilan

**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GANTIWARNO
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRAGILAN
Alamat: Banjars, Kragilan, Gantiwarno, Klaten. Kode Pos: 57455

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 02/SDN 1Kra/VII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Undiarni Widyastuti, S.Pd
NIP : 19670801 198806 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SDN 1 Kragilan Kec. Gantiwarno Kab. Klaten

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Alip Sumarwan
NIM : 12604224031
Program Studi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul " Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas I Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten" pada bulan juli 2018.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


UNDIARNI WIDYASTUTI, S.Pd
NIP. 19670801 198806 2 002

Lampiran 7. Sertiikat pengujian ukuran panjang



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
UPT METROLOGI LEGAL

Jl. Sisingamangaraja 21 C Yogyakarta, Kode pos 555122 Telp. (0274) _____
 fms - 085643491009 EMAIL : metrologilegal@jogjakota.go.id

SERTIFIKAT PENGUJIAN
CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 1143 / MET / UP - 137 / VI/2018

No. Order : A 00441

Diterima tgl : 22 Juni 2018

ALAT
Equipment

Nama <i>Name</i>	Ukuran Panjang	Nomor Seri <i>Serial number</i>	:
Kapasitas <i>Capacity</i>	50 m	Merek/Buatan <i>Brand / Made in</i>	Tora
Tipe/Model <i>Type/Model</i>		Daya Baca <i>Readability</i>	2 mm

PEMILIK
Owner

Nama <i>Name</i>	Alip Sumarwan
Alamat <i>Address</i>	Bero RT 02 / RW 06 Kebon Dalem Kidul

METODE, STANDART, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode <i>Method</i>	SK DJ PDN No. 32 / PDN / KEP / 3 / 2010
Standard <i>Standard</i>	Meter kuningan standar 1 meter
Telusuran <i>Traceability</i>	Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL PENGUJIAN
Date of Calibration : 25 Juni 2018

LOKASI PENGUJIAN
Location of Calibration : Kantor UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN PENGUJIAN
Environment condition of Calibration : Suhu : 30°C ± 3°C ; Kelembaban : 55% ± 3%

HASIL
Result : Lihat sebaliknya

DISARANKAN UNTUK DIUJI ULANG
Recalibration : 25 Juni 2019

Yogyakarta, 25 Juni 2018
 Kepala UPT Metrologi Legal



Mohammad Ashari S Kom
 NIP. 19630126.198202.1.001

Halaman 1 dari 2 Halaman

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA IZIN KEPALA UPT METROLOGI LEGAL KOTA YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENGUJIAN
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA PENGUJIAN
Calibration data

1. Referensi : Alip Sumarwan.

2. Diuji oleh : Yetni Sulisty NIP. 19630629 1985031003
Calibrated by

II. HASIL
Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)	Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0	0	0 - 26	26.00
0 - 1	1.00	0 - 27	27.00
0 - 2	2.00	0 - 28	28.00
0 - 3	3.00	0 - 29	29.00
0 - 4	4.00	0 - 30	30.00
0 - 5	5.00	0 - 31	31.00
0 - 6	6.00	0 - 32	32.00
0 - 7	7.00	0 - 33	33.00
0 - 8	8.00	0 - 34	34.00
0 - 9	9.00	0 - 35	35.00
0 - 10	10.00	0 - 36	36.00
0 - 11	11.00	0 - 37	37.00
0 - 12	12.00	0 - 38	38.00
0 - 13	13.00	0 - 39	39.00
0 - 14	14.00	0 - 40	40.00
0 - 15	15.00	0 - 41	41.00
0 - 16	16.00	0 - 42	42.00
0 - 17	17.00	0 - 43	43.00
0 - 18	18.00	0 - 44	44.00
0 - 19	19.00	0 - 45	45.00
0 - 20	20.00	0 - 46	46.00
0 - 21	21.00	0 - 47	47.00
0 - 22	22.00	0 - 48	48.00
0 - 23	23.00	0 - 49	49.00
0 - 24	24.00	0 - 50	50.00
0 - 25	25.00		

Pengetik/Penginput

Yetni Sulisty
NIP.19630629 1985031003

Lampiran 8. Dokumentasi penelitian



SD Negeri 1 Kragilan



Senam setiap selasa dan jum'at



Persiapan dan pemanasan



Siswa melakukan tes lari 30 meter



Penjelasan kegiatan



Persiapan sebelum tes lompat jauh tanpa awalan



Siswa melakukan tes lari 30 meter



Siswa melakukan tes lompat jauh tanpa awalan



Penjelsan dan pemberian contoh



Siswa melakukan persiapan
melempar sejauh jauhnya



Siswa melakukan tes lompat jauh
tanpa awalan



Siswa melakukan persiapan lari zig-
zag



Siswa melakukan tes melempar sejauh jauhnya



Persiapan tempat tes berdiri satu kaki



Pengukuran hasil lemparan



Uji coba tes berdiri satu kaki



Pesiapan tes berdiri satu kaki



Siswa melakukan persiapan lari zig-zag



Tes berdiri satu kaki



Siswa melakukan tes lari zig-zag



Siswa melakukan star lari zig-zag



Siswa melakukan tes la

